

**ANALISIS PERKEMBANGAN UMKM SEKTOR KULINER
DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh

Annisa Ayu Safira

NPM.22001081121



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2026

Abstract

The food industry in Malang City has been growing rapidly. Food vendors can be found in almost every area, indicating a high demand in this sector. Culinary MSME actors offer a variety of flavors to attract consumers who are constantly seeking new products. People also tend to purchase their food needs from local vendors. This rapid development is further driven by the city's dense population. The research problems in this study are: 1) How do Information Technology, Business Capital, and Financial Reporting influence the development of culinary MSMEs in Malang City? 2) How can Information Technology enhance the development of culinary MSMEs in Malang City? 3) How can Business Capital enhance the development of culinary MSMEs in Malang City? 4) How can Financial Reporting enhance the development of culinary MSMEs in Malang City? The research method applied is qualitative research using NVIVO as the analytical tool. The results of the study show that: 1) The use of Information Technology by culinary MSMEs in Malang City contributes significantly to improving operational efficiency, 2) The business capital used by culinary MSMEs in Malang City is partly sourced from personal funds, 3) The financial reports prepared by culinary MSMEs in Malang City generally include the basic information required, although they are not yet detailed and comprehensive, 4) The business duration of the eight culinary MSME actors in Malang City varies, with some experiencing long-term sustainability while others face short-term business endurance.

Keywords: MSME Development, Culinary

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di masa kini umumnya di dukung oleh kegiatan ekonomi berskala kecil dan menengah yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat untuk memperoleh penghasilan. Walaupun UMKM bukan merupakan usaha besar, namun peran UMKM dalam menggerakkan sektor perekonomian di Indonesia tidak dapat diabaikan lagi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofyan (2017) bahwa UMKM pada umumnya memiliki peran penting dalam perekonomian nasional sebagai penyedia utama lapangan kerja, penggerak kegiatan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan pasar baru.

Arus perdagangan semakin meningkat akibat adanya kemajuan teknologi, sehingga mendorong persaingan antar pelaku usaha untuk menyediakan teknologi yang mendukung sistem kerja mereka. Serta memanfaatkan teknologi yang mendalam memfasilitasi sistem pencatatan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahidah dan Martilova (2023) bahwa teknologi informasi berhubungan positif terhadap perkembangan UMKM. UMKM juga memiliki beberapa keunggulan dibandingkan usaha besar yaitu inovasi yang relatif mudah dalam proses pengembangan produk, adaptasi terhadap perubahan lingkungan pasar yang unik dan kreatif dan fleksibilitas terhadap segala perubahan pangsa

pasar, serta mendukung tumbuh kembangnya wirausahawan baru. Contohnya seperti lebih canggihnya sistem teknologi masa kini, adanya perubahan minat konsumen, adanya pesaing, dll. Banyaknya para pesaing UMKM yang bersaing sehat untuk meningkatkan kualitas perekonomian mereka. Beberapa UMKM berangsur - angsur ada juga yang mengalami penurunan kebanyakan dari segi kualitas produknya. Di samping itu ada juga beberapa UMKM yang mengalami penurunan dikarenakan kurang tahunya bagaimana cara mengelola teknologi masa kini yang dapat membantu para pebisnis, ada juga permasalahan yang di hadapi oleh para pelaku UMKM seperti salah satunya perihal minimnya modal usaha yang sering menjadi dasar permasalahan UMKM.

Segala sesuatu yang berhubungan dengan memasak adalah kuliner. Memasak sendiri merupakan kata kerja yang merujuk pada proses penyiapan bahan makanan untuk dikonsumsi, sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Namun, memasak lebih dari sekedar menyiapkan makanan lezat untuk dikonsumsi. Saat ini memasak juga bisa dianggap sebagai gaya hidup. padahal tujuan utamanya adalah memenuhi kebutuhan pangan. Kuliner selalu dinamis dan berkembang dari masa lalu. Sebab seni kuliner merupakan sesuatu yang bisa dikembangkan dan belum mempunyai standar yang pasti. Perkembangan kuliner mengikuti kemajuan peradaban. Meski bahan-bahannya sama, banyak masakan yang bisa dibuat dengan menggunakan bumbu dan teknik pengolahan yang berbeda adalah salah satu alasan utama makanan disiapkan.

Perkembangan ini tidak semata-mata disebabkan oleh potensi kuliner saja, Hal ini juga didukung oleh sektor teknologi informasi dan komunikasi yang sedang berkembang belakangan ini. Mulai dari pemasaran melalui media sosial berupa WhatsApp, Instagram, dan Iklan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2021) bahwa Media periklanan digital saat ini telah berkembang dengan sangat baik, penyajian informasi yang ringkas dengan analisis pasar yang dikembangkan menggunakan teknologi internet memungkinkan iklan dapat masuk sesuai dengan kebutuhan usaha dan tingkat usia yang dibutuhkan dalam sebuah produk. Sehingga dampak yang diberikan dari iklan digital juga lebih tepat sasaran. Adapun beberapa periklanan digital yang dikembangkan oleh perusahaan media social saat ini seperti Google Ads, Facebook Ads, YouTube Ads, TikTok Ads dan masih banyak lagi media platform Media Sosial lainnya yang turut berkecimpung dalam pengembangan AdSense (Periklanan Digital) saat ini. Ditambah dengan adanya dukungan bisnis melalui driver pengantaran makanan seperti adanya Shoop food, Go-food dan Grab-food. Internet menawarkan banyak manfaat, seperti memberikan informasi tanpa batas kepada seluruh masyarakat, berfungsi sebagai alat bisnis, dan memberikan kesenangan bagi orang-orang yang stres dengan pekerjaan atau beban kerjanya. komunikasi efektif, kebutuhan mendesak, dan tambahan. Internet mempunyai banyak dampak positif, termasuk informasi yang tidak terbatas bagi pelajar, sebagai sarana untuk berbisnis, sebagai hiburan bagi individu yang cemas karena pekerjaan, urusan atau tugas yang menumpuk, artinya komunikasi yang

efisien, kebutuhan darurat dan lain-lain.

Permasalahan pokok yang sering dihadapi oleh UMKM yaitu ketidakmampuan dalam memperoleh prospek pasar dan meningkatkan pangsa pasar. Kemudian, kurangnya struktur permodalan dan keterbatasan dalam memperoleh sumber dana yang cukup, Kemudian adanya keterbatasan jaringan usaha kerjasama antar pengusaha kecil (sistem informasi pemasaran). Berhasil atau tidaknya suatu usaha wirausaha dapat diukur dari prestasi yang telah dicapai, khususnya perluasan usaha yang dikelolanya. Ekspansi ini ditunjukkan oleh jumlah kenaikan jumlah penjualan, asset yang sudah diperoleh, serta jumlah karyawan yang dimiliki oleh usaha tersebut. Kesuksesan dicapai secara bertahap, bukan sekaligus, yang dibuktikan dengan perkembangan yang semakin membaik setiap waktunya.

Seorang wirausaha memerlukan jiwa yang kuat untuk mengelola perusahaannya. Seorang wirausaha memerlukan modal yang besar jika ingin bertahan di sebuah bisnis. Kesuksesan wirausaha lebih sering dikaitkan dengan dorongan untuk mengembangkan bisnis semaksimal mungkin. Antusiasme yang tinggi diperlukan untuk keberhasilan wirausaha karena wirausahawan tidak akan puas dengan hasil yang diperoleh saat ini. Kemakmuran pemilik bisnis Tentu ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini. Diantaranya adalah: motivasi

Secara umum industri perdagangan makanan di Kota Malang berkembang sangat pesat. Hampir di setiap lingkungan terdapat pedagang makanan. Hal ini menunjukkan tingginya permintaan bagi mereka yang

bergerak di sektor wirausaha. beroperasi sebagai pedagang makanan dan memberikan konsumen beberapa pilihan untuk dipilih, masing-masing dengan rasa yang berbeda karena pelanggan terus mencari produk baru dari perusahaan UMKM. Masyarakat sekitar lebih memilih untuk membeli kebutuhannya termasuk makanan. Pesatnya ekspansi pedagang UMKM di bidang kuliner tidak lepas dari padatnya jumlah penduduk Kota Malang.

Penelitian ini diambil pada UMKM di Kota Malang yang bertujuan agar peneliti mengetahui perkembangan pada UMKM di sektor kuliner ini. peneliti berminat melakukan penelitian pada objek UMKM di Kota Malang karena perkembangan usaha-usaha yang sangat pesat sehingga banyak peminat yang terus kembali untuk membelinya lagi dan perkembangan asset yang terus membaik setiap tahunnya. Maka peneliti ingin mengetahui perkembangannya dari hari ke hari mulai dari modal usaha yang mereka peroleh, Teknologi informasi yang mereka gunakan serta laporan keuangan yang mereka terapkan.

Khususnya di negara-negara berkembang, komunitas UMKM memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonominya. Dampak positifnya mempunyai kekuatan untuk menggerakkan perekonomian negara dan menurunkan tingkat pengangguran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaswinata dkk (2023) bahwa Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi UMKM menjadi alat untuk mencapai kesetaraan dan distribusi kekayaan yang merata. Penelitian ini menganalisis

peran UMKM dalam perspektif syariah, mengidentifikasi tantangan, dan memberikan rekomendasi kebijakan. Hasilnya menunjukkan UMKM berperan penting dalam mengatasi pengangguran, menciptakan produk lokal yang beragam, dan mendukung ekonomi yang inklusif. Pembangunan dalam arti menghasilkan prospek kerja langsung melalui tenaga kerja mandiri, usaha kecil atau usaha mikro perkembangan UMKM sektor kuliner di Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Teknologi Informasi, Modal Usaha dan Laporan Keuangan Dapat Berpengaruh Simultan Terhadap Perkembangan UMKM Sektor Kuliner di Kota Malang?
2. Bagaimana Teknologi Informasi Dapat Meningkatkan Perkembangan UMKM Sektor Kuliner di Kota Malang?
3. Bagaimana Modal Usaha Dapat Meningkatkan Perkembangan UMKM Sektor Kuliner di Kota Malang?
4. Bagaimana Laporan Keuangan Dapat Meningkatkan Perkembangan UMKM Sektor Kuliner di Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Teknologi Informasi, Modal Usaha, dan Laporan Keuangan berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM Sektor Kuliner di Kota Malang.
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Apakah Teknologi Informasi Dapat Meningkatkan Perkembangan UMKM Sektor Kuliner di Kota Malang.

3. Untuk mengetahui dan Menganalisis Apakah Modal Usaha Dapat Meningkatkan Perkembangan UMKM Sektor Kuliner di Kota Malang.
4. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Apakah Laporan Keuangan Dapat Meningkatkan Perkembangan UMKM Sektor Kuliner di Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi para pelaku UMKM dalam sektor kuliner, hasil penelitian ini saya berharap dapat menjadi masukan serta informasi yang memadai bagi pelaku UMKM untuk mempertahankan usahanya dengan berbagai cara.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan atau referensi untuk para peneliti selanjutnya dibidang yang kurang lebihnya sama. dan terus bisa membantu perkembangan UMKM di berbagai kota lainnya.
3. Bagi Pemerintah, penelitian ini saya buat dengan harapan dapat menjadi informasi agar pemerintah berperan aktif dalam memberikan kebijakan, motivasi dan inovasi terhadap pelaku UMKM sektor kuliner untuk terus bisa bertahan.

BAB V PENUTUP SIMPULAN & SARAN

1.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil temuan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi oleh UMKM sektor kuliner di Kota Malang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional, khususnya dalam sistem pembayaran digital dan distribusi produk. Penggunaan QRIS serta layanan pengantaran makanan seperti ShopeeFood dan GrabFood mempermudah transaksi dan memperluas jangkauan pasar, sehingga mendukung pertumbuhan usaha secara lebih efektif dan modern.
2. Berdasarkan hasil temuan lapangan, dapat disimpulkan bahwa modal usaha yang digunakan oleh UMKM sektor kuliner di Kota Malang sebagian besar bersumber dari modal pribadi, dengan sedikit dukungan pinjaman tidak mengikat. Modal tersebut umumnya dialokasikan untuk pembelian aset, peralatan produksi, dan operasional usaha, yang secara signifikan berkontribusi terhadap keberlangsungan dan perkembangan usaha secara mandiri dan berkelanjutan..
3. Berdasarkan hasil temuan, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh UMKM sektor kuliner di Kota Malang umumnya telah mencakup informasi dasar yang diperlukan, meskipun belum disusun secara rinci dan komprehensif. Laporan tersebut lebih berfokus pada inti seperti laba rugi, dengan pencatatan elemen penting seperti penyusutan, namun belum sepenuhnya memenuhi standar akuntansi formal. Hal ini mencerminkan perlunya peningkatan kapasitas pelaku usaha dalam penyusunan laporan

keuangan yang lebih sistematis dan terperinci dengan respons yang konstruktif.

4. Berdasarkan data tabel lama usaha dari delapan pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Malang, diperoleh informasi sebagai berikut:

- Sebanyak 2 pelaku usaha (Astri Wahyu Handari – Dapur Bu As dan Rosy K. Mukti – Pawon Kak Ross) telah menjalankan usahanya selama 14 tahun, yang mencerminkan keberlangsungan dan ketahanan usaha dalam jangka panjang (25%).
- Sebanyak 5 pelaku usaha (Frieda Niswarin Mardhatillah, Esti Rahayu, Gemma Indah, Indra Wahyuni, dan Fatmawati) menjalankan usaha selama 3 tahun, dan 1 pelaku usaha (Nuril Maunah Elmagfiroh – Red Cherry Malang) selama 4 tahun, sehingga total terdapat 6 pelaku usaha yang telah beroperasi antara 3 hingga 4 tahun (75%).
- Dari kelompok tersebut, hanya 1 pelaku usaha yang menjalankan usahanya selama 4 tahun (12,5%), sementara 62,5% menjalankan usahanya selama 3 tahun.

1.2 Saran

1. Penelitian ini melibatkan 8 narasumber dari kalangan UMKM, namun untuk penelitian selanjutnya disarankan agar jumlah narasumber ditingkatkan guna memperoleh data yang lebih beragam dan representatif.
2. Selain itu, dalam analisis penelitian berikutnya, disarankan untuk menerapkan model analisis yang berbeda dengan memanfaatkan diagram alternatif yang tersedia dalam NVivo.
3. Disarankan pula untuk menggunakan perangkat lunak analisis kualitatif

selain NVivo 14 atau versi terbaru dari NVivo, agar dapat mengakses fitur yang lebih lengkap dan mendukung hasil penelitian yang lebih kuat dan akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, G. A., & Kapojos, P. M. (2023). Penerapan perlakuan akuntansi aset tetap pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara [Application of accounting of assets to industry and trade of North Sulawesi]. *Jurnal EMBA*, 11(4), 144-151.
- Afrilia, T. N. A., & Mustofa, N. H. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening. *SKETSA BISNIS*, 8(2), 82–98. <https://doi.org/10.35891/jsb.v8i2.2687>
- Ajijah, J. H., & Selvi, E. (2021). Pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa. *Jurnal Manajemen*, 13(1), [halaman jika ada].
- Amelia, R., Lukita, C., & Septiawati, R. (2023). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bone Bolango. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 2(2), 45–60.
- Anisa, A. T. N., & Mustofa, N. H. (2021). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan inovasi sebagai variabel intervening (Studi kasus pelaku UMKM di Kabupaten Semarang). *Sketsa Bisnis*, *8*(2), 82–98. <https://doi.org/10.35891/jsb.v8i2.2687> (<https://doi.org/10.35891/jsb.v8i2.2687>) (<https://doi.org/10.35891/jsb.v8i2.2687>) (<https://doi.org/10.35891/jsb.v8i2.2687>)
- Anggraini, E. (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi. *Universitas PGRI Palembang*, 224–232.
- Ashara, D. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Teluk Majelis Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1), 32–47. <https://doi.org/10.30631/makesya.v1i1.843>
- Avriyanti, S. (2022). Pengaruh Inovasi Produk dan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pada UMKM Bidang Kuliner di Kabupaten Tabalong). *PubBis: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 6(1), 61–73. <https://doi.org/10.35722/pubbis.v6i1.582>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>

- Fadila, F., & Yuniarti, Y. (Year). Pengaruh kinerja usaha terhadap keunggulan bersaing pada UKM Spoccat Sepatu Cibaduyut Kota Bandung.
- Harahap, I., Nawawi, Z. M., & Syahputra, A. (2023). Signifikansi Peranan UMKM dalam Pembangunan Ekonomi di Kota Medan dalam Perspektif Syariah. *Islamic Banking and Finance*. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v2i2.13923>
- Hidayati, N., & Sunaryo, H. (2021). The role of halal label to increase the effect of attitude toward halal product on brand image and purchase intention. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development (IJEED)*, 4(5), 744. Iqbal, M. (2021). Efektifitas Digital Marketing Terhadap Kualitas Layanan pada Usaha di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di Aceh). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 7(2), 83–93. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v7i2.609>
- Iqbal, M. (2021). Efektifitas digital marketing terhadap kualitas layanan pada usaha di masa pandemi Covid 19 (Studi kasus di Aceh). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 7(2), 83-93.
- Istinganah, N. F., & Widiyanto. (2020). Pengaruh modal usaha, tingkat pendidikan, dan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan UKM. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 438-455. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39293>
- Lasoma, A., Sofhian, S., & Zainuddin, Y. (2021). Pengaruh Modal Usaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan Usaha Mikro di Kecamatan Kabila. [Tambahkan informasi jurnal jika ada].
- Londa, E. T., Lengkong, F., & Mambo, R. (2023). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Tomohon. *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 9(3), 71–79. <https://doi.org/10.35797/jap.v9i3.48155>
- Kaswinata, Harahap, I., Nawawi, Z. M., & Syahputra, A. (2023). Signifikansi peranan UMKM dalam pembangunan ekonomi di Kota Medan dalam perspektif syariah. *Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(2), 718.
- Kusnadi, Y., & Mutoharoh. (2016). Pengaruh keterimaan aplikasi pendaftaran online terhadap jumlah pendaftar di Sekolah Dasar Negeri Jakarta. *Paradigma*, 18(2), 89–96. Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha (Studi kasus

pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 183.

- Mukti, E. A., Marimin, A., & Sumadi. (2023). Analisis SWOT pemberdayaan ekonomi pada KSPPS BMT Tumang 2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 2(1), 159–162. Tersedia di <https://journal.itbaas.ac.id/jieig>
- Mustofa, N. H., & Anisa, A. T. N. (2021). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan inovasi sebagai variabel intervening (Studi kasus pelaku UMKM di Kabupaten Semarang). *Sketsa Bisnis*, 8(2), 82–98. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/SKETSABISNIS>
- Nasihin, I., & Syifa, F. (2021). Pelatihan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. *[Nama Jurnal]*, 5(3), 1071–1087. [Tambahkan DOI jika ada].
- Pramono, A. F., Azis, D., Tgk, J., Krueng, H., & Aceh, B. (2020). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM. [Tambahkan informasi jurnal lengkap].
- Putri, R. M. A. (2022). *Analisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM)* [Undergraduate thesis, Universitas Islam Sultan Agung]. Institutional Repository.
- Rahayu, D. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Strategi Pemasaran dan Pelayanan Prima Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Kasus pada Reparasi Sepeda Motor di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman). *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 9(1), 27–36.
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam Perekonomian Indonesia. *[Nama Jurnal]*, 11(1), [halaman].
- Susanti, N., Halin, H., & Kurniawan, M. (2017). Pengaruh bauran pemasaran (4P) terhadap keputusan pembelian perumahan PT. Berlian Bersaudara Propertindo (Studi kasus Perumahan Taman Arizona 1, Taman Arizona 2 dan Taman Arizona 3 di Talang Jambi Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 43–50.
- Syaharman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>

- Tambunan, F. (2022). Pengaruh Modal Usaha terhadap Sikap Berwirausaha dan Peran Orang Tua sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(1), 115. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.972>
- Zahidah, R., & Martilova, N. (n.d.). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. [Tambahkan tahun, nama jurnal, dan DOI jika ada].
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(2). <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>

